

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis

potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Pada umumnya banyak guru memanfaatkan metode ceramah dalam mengajar. Oleh karena pelaksanaannya sangat sederhana, kelebihan dalam metode ceramah ini tidak memerlukan pengorganisasian yang rumit, komunikasi antar guru dengan siswa pada umumnya searah, guru dapat mengawasi kelas secara cermat. Namun tidak sedikit pula kelemahan pada metode ceramah ini, yaitu guru tidak dapat mengetahui sejauh mana batas kemampuan siswa, seringkali siswa salah dalam merima pengertian terhadap materi pembelajaran yang dituturkan atau diceramahkan. Ceramah yang baik harus divariasikan dengan metode-metode pembelajaran lain. Dapat pula ceramah hanya sebagai pengantar saja dalam mengajar dengan metode mengajar lain. Disamping itu untuk membangkitkan perhatian siswa digunakan alat bantu mengajar yang relevan serta memadai. Maka disini guru menekankan pada metode JUMPING FROG Guru memilih penggunaan Tehnik Jumping Frog ini diharapkan menjadi solusi dalam pengembangan pengajaran matematika. Dalam menerapkan model ini guru harus menguasai materi yang diajarkan, karena model pembelajaran ini merupakan mata pelajaran yang diujikan atau pelajaran pokok. pembelajaran matematika semakin baik, karena siswa diberi kesempatan

untuk menuangkan ide-idenya ke dalam sebuah pembelajaran secara bebas dan terkendali.

Untuk memupuk bakat dan kreativitas siswa perlu diberi bimbingan-bimbingan yang berupa pengetahuan dasar tentang cara dan unsur-unsur yang perlu diterapkan dalam pembelajaran matematika. Frekuensi latihan perlu ditambah sehingga timbul rasa senang jika mengikuti pelajaran. Implikasi uraian di atas berkaitan dengan penelitian ini adalah perlu adanya peningkatan kemampuan siswa kelas II dalam pembelajaran matematika melalui penggunaan Tehnik Jumping Frog. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, kualitas kemampuan matematika siswa kelas 2 SD Negeri 01 Gondangmanis masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika mereka diberi pertanyaan secara lisan. Dari 21 siswa di kelas itu, hanya 10 orang yang menjawab secara lancar. Menurut hasil wawancara dengan siswa dan guru kelas 2 SD Negeri 01 Gondangmanis, rendahnya kemampuan siswa disebabkan oleh beberapa faktor.

- a). Siswa kurang diberi kesempatan menyampaikan pendapat.
- b). Guru dalam pembelajaran kurang dalam menggunakan metode-metode yang menarik.
- c). Siswa kurang bersemangat dalam berkomunikasi dengan guru.

Berdasarkan dari faktor di atas, perlu alternatif pemecahan agar masalah itu dapat diminimalisasi. Salah satu alternatif yang dapat ditempuh adalah dengan cara mengajarkan pelajaran matematika dengan penggunaan tehnik jumping Frog untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dirumuskan sebagai berikut :Sejauh mana pembelajarn Tehnik Jummping Frog berpengaruh Matematika Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat bagi Siswa Kelas 2 SD Negeri 01 Gondangmanis Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

## **C. Pemecahan Masalah**

Siswa yang memiliki perhatian dan kelebihan dalam pembelajaran akan mendapatkan perhatian dan perlakuan khusus di kelas atau kelompok bahkan perlakuan individu, perhatian dan perlakuan yang lebih baik disekolah ataupun dirumah tentunya akan mendapatkan konsep yang lebih baik dalam mata pelajaran yang dipelajarinya. s

Dalam mempelajari matematika perlu diketahui karakteristik matematika.

Menurut Herman Hudoyo dalam Roslina (2005:15):

”karakteristik yang dimaksud anatara lain (1) Dalam matematika banyak kesepakatan dan penalaran, (2) Sangat dipertahankan adanya konsistensi atau taat asas, (3) Obyek matematika bersifat abstrak, (4) Susunan atau struktur matematika bersifat hirarkis, (5) Penalaran dalam matematika bersifat deduktif atau aksiomatik”.

Penjumlahan dan pengurangan merupakan salah satu dasar hitung yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk hitungan penjumlahan dan penguirangan dengan hasil sampai 50, siswa sudah cukup menguasai tapi untuk hitungan lebih dari itu sering menghitung dengan

kalkulator karena dianggap lebih praktis dan cepat sehingga pemahamankonsep dengan perhitungan penjumlahan dan pengurangan secara bersusun sangat kurang. Selama ini guru hanya menggunakan cara-cara yang konvensional dalam mengajarkannya kepada siswa. Untuk itu perlu dicari strategi ataupun metode pelajaran agar siswa mendapatkan suatu kemudahan dan merasa senang dalam belajar matematika.

Pembelajaran dengan pemilihan metode yang sesuai dengan materi ajarnya telah dikembangkan secara intensif melalui berbagai penelitian, tujuannya supaya siswa dapat menemukan konsep sendiri, terciptanya pembelajaran PAIKEM yang berpusat pada siswa, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses. Aktivitas belajar berpusat pada siswa dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah. Melalui interaksi belajar yang efektif siswa lebih termotivasi, percaya diri, mampu menggunakan strategi berpikir, serta mampu membangun hubungan interpersonal.

Penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran memungkinkan semua siswa dapat menguasai materi tingkat penguasaan yang relatif sama. Beberapa kelebihan penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran adalah :

1. Melatih siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri, baik secara individual maupun secara kelompok.
2. Pembelajaran berpusat pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator.

3. Melatih siswa menemukan konsep sendiri.
4. Tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik, karena siswa yang bermain tanpa sadar siswa itu sedang menemukan konsep.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat bagi siswa kelas 2 SD Negeri 01 Gondangmanis tahun pelajaran 2011/2012 melalui penggunaan metode *jumping frog*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Guru :

- a. Memberikan saran kepada guru untuk mengetahui tentang penggunaan tehnik jumping Frog yang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas II Sekolah Dasar.
- b. Guru dengan mudah dalam penanaman konsep tentang penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat.
- c. Menciptakan pembelajaran yang PAKEM yang berpusat pada siswa.

1. Bagi Siswa :

- a. Dalam metode ini siswa belajar sambil bermain dengan melakukan tehnik jumping Frog dengan senang dan gembira.

- b. Tertanamnya konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa dengan baik.
- c. Dapat menambah hasil belajar Matematika siswa.